



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol.4 No.4 (2025) pp: 786-796

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Penelitian Green accounting di Indonesia: Pendekatan Tema dan Metodologi (2015-2025)

Puspa Dwi Marlita Harahap¹, Wulan Oktaviani²

^{1,2}Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

puspadwimh@upnvj.ac.id, wulano@upnvj.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan perkembangan tema dan metode penelitian green accounting di Indonesia untuk periode 2015–2025. Data diambil dari 114 publikasi yang terindeks pada basis data Scopus dan dianalisis menggunakan pendekatan bibliometrik dengan bantuan VOSviewer serta analisis tambahan terhadap metode penelitian yang digunakan. Analisis dilakukan melalui visualisasi network, overlay, dan density untuk melihat hubungan antar-topik, mengamati tren perkembangan penelitian, serta mengidentifikasi tema-tema yang paling dominan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa topik green accounting di Indonesia memiliki keterkaitan erat dengan isu kinerja lingkungan (environmental performance), tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility), dan kinerja keuangan (financial performance). Tren penelitian terkini (2022–2024) menunjukkan pergeseran fokus dari pelaporan lingkungan menuju pengelolaan strategis keberlanjutan melalui tema seperti inovasi hijau (green innovation), ekonomi lingkungan (environmental economics), dan manajemen sumber daya manusia hijau (green human resource management). Analisis metodologi menunjukkan penelitian masih didominasi oleh pendekatan kuantitatif 73%, pendekatan kualitatif 12%, mixed methods 10%, dan bibliometrik 5%. Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa riset green accounting di Indonesia masih terus berkembang menuju arah yang lebih strategis dan multidisipliner. Namun, perlu perluasan pendekatan metodologis dan penguatan analisis reflektif agar green accounting tidak hanya berperan sebagai alat pelaporan, tetapi juga sebagai instrumen kebijakan untuk mendukung prinsip pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Kata kunci: Green Accounting, Bibliometrik, Vosviewer, Environmental Performance, Indonesia

1. Latar Belakang

Isu krisis ekologi lingkungan global seperti kerusakan lingkungan, perubahan iklim dan pemanasan global yang dalam beberapa dekade belakangan ini terjadi, menjadi sebuah isu yang harus mulai dibenahi agar tidak semakin parah. Krisis tersebut membuat seluruh belahan dunia mengalami berbagai macam bencana alam yang dapat mengancam kehidupan manusia. Berdasarkan hal tersebut masalah keberlanjutan lingkungan mulai menjadi sorotan di seluruh dunia berawal dari meningkatnya kesadaran akan dampak negatif pembangunan ekonomi terhadap ekosistem global. Akuntansi lingkungan mulai menjadi perhatian global dan berkembang dimulai dari disepakatinya Agenda 21 konferensi PBB tentang Lingkungan Hidup dan Pembangunan atau United Nations Conference on Environment and Development (UNCED) di Rio de Janeiro tahun 1992. Integrasi antara kebijakan ekonomi dan lingkungan melalui penerapan environmental and economic accounting Agenda tersebut ditekankan sebagai bagian penting dari strategi pembangunan berkelanjutan (United Nations, 1992). Perserikatan Bangsa-Bangsa bersama lembaga internasional lainnya seperti IMF, OECD dan World Bank mengembangkan *System of Environmental-Economic Accounting* (SEEA) sebagai kerangka konseptual untuk membantu negara-negara anggota, termasuk Indonesia, dalam menggabungkan data ekonomi dan lingkungan ke dalam sistem statistik nasional untuk menindaklanjuti hal tersebut.

International Federation of Accountants (IFAC) melalui panduan *Environmental Management Accounting* menekankan pentingnya integrasi informasi lingkungan ke dalam proses pengambilan keputusan manajerial guna meningkatkan kinerja ekonomi sekaligus tanggung jawab ekologis perusahaan (IFAC, 2005). Beberapa organisasi internasional juga berperan penting dalam mendorong penerapan akuntansi lingkungan seiring meningkatnya perhatian terhadap isu keberlanjutan. *Global Reporting Initiative* (GRI) salah satunya, yang telah mengembangkan standar pelaporan berkelanjutan yang membantu organisasi melaporkan dampak signifikan aktivitasnya terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat (Global Reporting Initiative, 2021). Dengan adanya upaya tersebut, *green accounting* menjadi komponen strategis bukan hanya sebagai instrumen pelaporan untuk mencapai tujuan

pembangunan berkelanjutan dalam mengembangkan pendekatan akuntansi yang lebih responsif terhadap isu lingkungan dan keberlanjutan.

Konsep *green accounting* mulai mendapat perhatian di Indonesia seiring meningkatnya komitmen pemerintah terhadap pembangunan berkelanjutan dan tanggung jawab lingkungan. Penerapan akuntansi lingkungan dimulai melalui pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan perusahaan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan sumber daya alam untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Kemudian dengan terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik perhatian terhadap keberlanjutan semakin kuat. Regulasi ini mendorong perusahaan publik dan lembaga keuangan untuk menyusun laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang memuat informasi tentang kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan secara terintegrasi (OJK, 2017). Kemudian dilanjutkan melalui Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021–2025) yang menekankan pentingnya penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam strategi bisnis dan pelaporan korporasi (OJK, 2021).

Meskipun paradigma bisnis, korporasi, manajemen, dan tata kelola telah mulai bertransformasi ke paradigma hijau, namun paradigma akuntansi masih bertahan dengan paradigma konvensional yang konservatif yaitu dengan perspektif akuntansi keuangan yang belum menekankan pengakuan, pencatatan dan pelaporan terhadap informasi sosial dan lingkungan dalam proses akuntansi. Dalam perspektif ini, akuntansi bukan hanya hal administratif, melainkan bagian dari upaya untuk merekonstruksi hubungan manusia, alam, dan ekonomi. Krisis lingkungan tidak bisa ditangani hanya dengan pendekatan teknis, namun diperlukan paradigma terhadap tata kelola ekonomi dan informasi, di mana *green accounting* menjadi bagian penting dalam transisi menuju pembangunan. *Green accounting* tidak hanya sebagai alat pelaporan, namun juga sebagai strategi pengambilan keputusan untuk memastikan biaya lingkungan dihitung secara sistematis dalam operasional bisnis dan kebijakan pemerintah.

Dari sisi akademik, penelitian mengenai *green accounting* di Indonesia mulai diminati dan berkembang. Studi yang dilakukan dari scopus sebanyak 233 artikel dari tahun 1992 - 2023, dari 50 kata kunci topik, dominan menyoroti topik seperti *environmental disclosure*, *sustainability reporting*, efisiensi energi, serta pengaruh tanggung jawab sosial terhadap kinerja keuangan [1].

Penelitian lainnya menganalisis secara komprehensif mengenai lanskap *green accounting* yang berasal dari negara maju dan berkembang, yang mencakup analisis bagaimana perkembangannya, keterlibatan global, dan faktor yang mempengaruhi bidang ini. Implikasinya menekankan pemahaman mengenai tren, bidang kajian, dan keterlibatan global guna merumuskan strategi yang lebih ramah lingkungan, memperkuat kolaborasi antarpemulis dan afiliasi, serta meningkatkan kesadaran dalam mendukung kemajuan pembangunan berkelanjutan [2]

Berdasarkan kajian terhadap penelitian sebelumnya, diketahui bahwa studi mengenai *green accounting* telah berkembang secara global dan menyoroti berbagai aspek seperti *environmental disclosure*, *sustainability reporting*, serta efisiensi energi. Penelitian lainnya juga telah memetakan lanskap *green accounting* dari perspektif negara maju dan berkembang, dengan menyoroti kolaborasi ilmiah dan arah perkembangan global. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut berfokus pada pemetaan internasional baik negara maju maupun berkembang dan belum secara khusus meninjau perkembangan riset pada tingkat nasional. Atas dasar hal tersebut, maka dibutuhkan penelitian untuk memetakan bagaimana arah dan karakteristik penelitian *green accounting* dalam konteks nasional yaitu di Indonesia. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus geografisnya, yaitu analisis bibliometrik yang terbatas pada konteks Indonesia untuk menggambarkan arah perkembangan, topik dominan, dan kolaborasi akademik di bidang *green accounting*. Penelitian ini penting untuk mengeksplorasi sejauh mana kontribusi akademis Indonesia terhadap literatur *green accounting* dan dapat memberikan peta pengetahuan (*knowledge mapping*) mengenai arah pengembangan penelitian *green accounting* di Indonesia yang dapat menjadi acuan bagi peneliti dan pembuat kebijakan di bidang keberlanjutan.

Berdasarkan hasil analisis dari Figur 1 menggunakan VOSViewer terhadap 114 publikasi mengenai *green accounting* di Indonesia untuk periode 2015–2025, telah terbentuk peta jaringan kata kunci

(*network visualization*) yang memperlihatkan hubungan antara berbagai tema penelitian. Dari pemetaan yang dilakukan, terdapat empat kelompok utama yang saling terhubung dan membentuk struktur pengetahuan dalam bidang *green accounting* di Indonesia. Hasil dari visualisasi jaringan menunjukkan bahwa ada empat kelompok utama yang mencerminkan arah penelitian tentang *green accounting* di Indonesia. Analisis menunjukkan bahwa terdapat lima kelompok utama:

Kluster 1 (Ungu): *Green Accounting*, *CSR*, dan *Financial Performance*

Kelompok ini merupakan pusat dari jaringan karena kata kunci *green accounting* memiliki hubungan paling kuat dengan *corporate social responsibility* (CSR) dan *financial performance*. Fokus penelitian dalam kelompok ini menekankan peran *green accounting* dalam meningkatkan tanggung jawab sosial dan dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan. Tema ini menunjukkan bahwa penelitian di Indonesia masih mengaitkan *green accounting* dengan laporan tanggung jawab sosial dan keberlanjutan finansial.

Kluster 2 (Merah): *Environmental Management Accounting* dan *Green Innovation*

Kelompok ini berisi kata kunci seperti *environmental management accounting*, *green process innovation*, dan *environmental accounting*. Fokusnya adalah mengintegrasikan sistem informasi lingkungan ke dalam proses manajerial dan inovasi hijau. Kelompok ini menggambarkan arah penelitian yang lebih aplikatif, yaitu bagaimana informasi tentang lingkungan digunakan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan inovasi yang berkelanjutan.

Kluster 3 (Biru): *Environmental Performance* dan *Carbon Emission Disclosure*

Kluster ini memuat kata kunci seperti *environmental performance*, *carbon emission disclosure*, *profitability*, dan ASEAN. Tema ini menekankan hubungan antara pengungkapan emisi karbon, kinerja lingkungan, dan profitabilitas, terutama dalam konteks regional Asia Tenggara. Kelompok ini menunjukkan bahwa penelitian di Indonesia juga mulai terlibat dalam diskusi global mengenai akuntabilitas lingkungan dan transisi menuju ekonomi rendah karbon.

Kluster 4 (Hijau): *Accounting*, *Economics*, dan *Sustainability*

Kelompok ini melibatkan istilah seperti *accounting*, *economics*, *finance*, *business management*, dan *sustainability*. Tema yang diangkat bersifat interdisipliner, yaitu menghubungkan teori ekonomi dan akuntansi dengan praktik keberlanjutan serta kebijakan manajemen. Ini menunjukkan bahwa kecenderungan penelitian *green accounting* di Indonesia semakin mengarah pada pengintegrasian isu keberlanjutan dalam sistem ekonomi nasional.

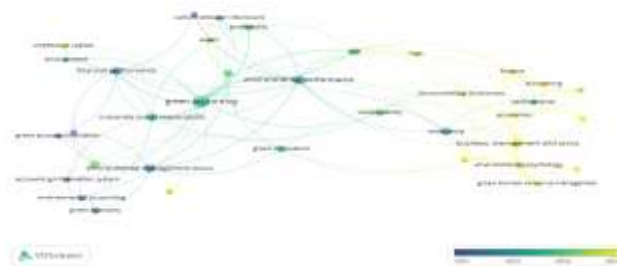
Kluster 5 (Kuning): *Environmental Psychology* dan *Green Human Resource Management*

Kelompok ini masih tergolong baru dan mencakup topik seperti *environmental psychology* dan *green HRM*. Tema ini menunjukkan perluasan perspektif penelitian dari sekedar pelaporan dan kinerja menuju aspek perilaku organisasi, budaya perusahaan berkelanjutan, dan sumber daya manusia berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil *network visualization* menunjukkan bahwa penelitian di Indonesia masih terfokus pada pengungkapan dan kebijakan keberlanjutan, sedangkan kajian tentang pengukuran dampak dan efektivitas ekonomi belum berkembang dengan pesat.

3.1.2. Analisis Perkembangan Tema Penelitian (Overlay Visualization)

Figur 2



Figur 2 menunjukkan hasil visualisasi overlay dari analisis kata kunci yang muncul bersamaan dalam penelitian mengenai akuntansi hijau di Indonesia. Melihat hasil visualisasi overlay, warna dari node menunjukkan bahwa penelitian akuntansi hijau di Indonesia paling aktif selama tahun 2021 hingga 2024. Ini berarti bahwa meskipun rentang waktu yang diamati mencakup tahun 2015 hingga 2025, jumlah publikasi dan kata kunci penting baru mulai meningkat setelah tahun 2020. Dengan begitu, bisa disimpulkan bahwa masalah akuntansi hijau di Indonesia masih terbilang baru, berkembang dengan cepat setelah pandemi, dan mulai mengarah ke pendekatan lintas disiplin sejak tahun 2021. Setiap warna pada node (kata kunci) menggambarkan periode waktu ketika mereka muncul paling banyak. Warna biru keunguan mewakili topik yang muncul lebih awal (sekitar tahun 2021), warna hijau menunjukkan tema yang semakin berkembang pada periode 2022 hingga 2023, sementara warna kuning cerah menunjukkan tema yang relatif baru atau sedang tren pada tahun 2024. Dari hasil tersebut, terlihat perpindahan fokus penelitian dari topik yang bersifat konseptual menuju pendekatan yang lebih manajerial dan berkelanjutan bagi organisasi.

Periode Awal (2020–2021)

Pada tahap awal penelitian *green accounting* di Indonesia menekankan pada topik klasik seperti *corporate social responsibility*, *environmental performance*, *financial performance*, dan *carbon emission disclosure*. Tema-tema ini menunjukkan perhatian awal terhadap peran *green accounting* dalam meningkatkan transparansi dan kinerja lingkungan perusahaan.

Periode Menengah (2022–2023)

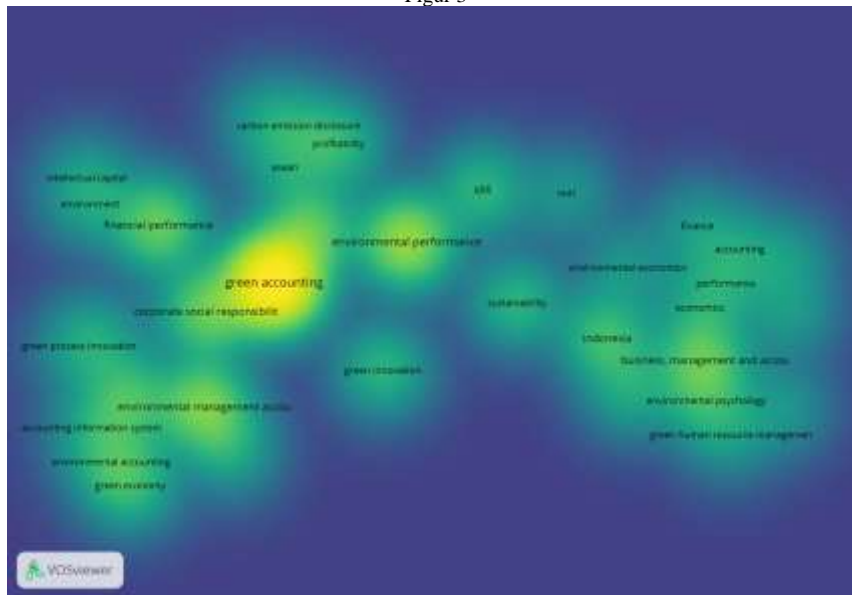
Selanjutnya, penelitian mulai berkembang ke arah *environmental management accounting*, *green innovation*, dan *sustainability*. Tema ini menandakan adanya pergeseran dari sekadar pelaporan (*reporting-based*) menuju penerapan manajerial (*management-based*), di mana organisasi mulai menerapkan inovasi hijau dan praktik keberlanjutan dalam proses bisnisnya.

Periode Terkini (2023–2024)

Warna kuning di sisi kanan grafik menampilkan kata kunci seperti *business management and accounting*, *green human resource management*, *environmental psychology*, dan *economics*. Ini menunjukkan tren baru yang mengaitkan *green accounting* dengan aspek perilaku organisasi, manajemen sumber daya manusia, dan kebijakan ekonomi berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil *overlay visualization* menunjukkan bahwa penelitian *green accounting* di Indonesia telah berpindah fokus dari isu pelaporan tanggung jawab sosial dan kinerja lingkungan ke pendekatan multidisiplin yang mencakup manajemen, inovasi, dan psikologi organisasi. Pergeseran ini mencerminkan semakin kuatnya penerapan akuntansi hijau dalam konteks keberlanjutan bisnis dan strategi organisasi di Indonesia.3.1.3. Kepadatan Tema Penelitian (*Density Visualization*)

Figur 3



Figur 3 menunjukkan peta kepadatan (density visualization) dari kata kunci penelitian green accounting di Indonesia. Warna yang lebih terang (kuning) menandakan topik yang paling sering muncul dan menjadi pusat perhatian penelitian, sedangkan area berwarna hijau hingga biru menunjukkan topik yang relatif kurang diteliti namun berpotensi untuk dikembangkan di masa depan. Hasil visualisasi menunjukkan bahwa istilah “green accounting”, “corporate social responsibility”, “environmental performance”, dan “financial performance” merupakan area dengan kepadatan tertinggi. Hal ini menandakan bahwa sebagian besar penelitian green accounting di Indonesia berfokus pada hubungan antara pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan, kinerja lingkungan, dan dampaknya terhadap kinerja keuangan. Selain itu, tema “sustainability”, “green innovation”, dan “environmental management accounting” mulai menunjukkan kepadatan sedang, yang menunjukkan bahwa minat peneliti terhadap penerapan inovasi hijau dan sistem akuntansi lingkungan dalam konteks keberlanjutan bisnis. Tema ini juga berhubungan dengan munculnya kebijakan nasional terkait keuangan berkelanjutan dan ESG yang dikeluarkan oleh OJK pada periode 2021–2025.

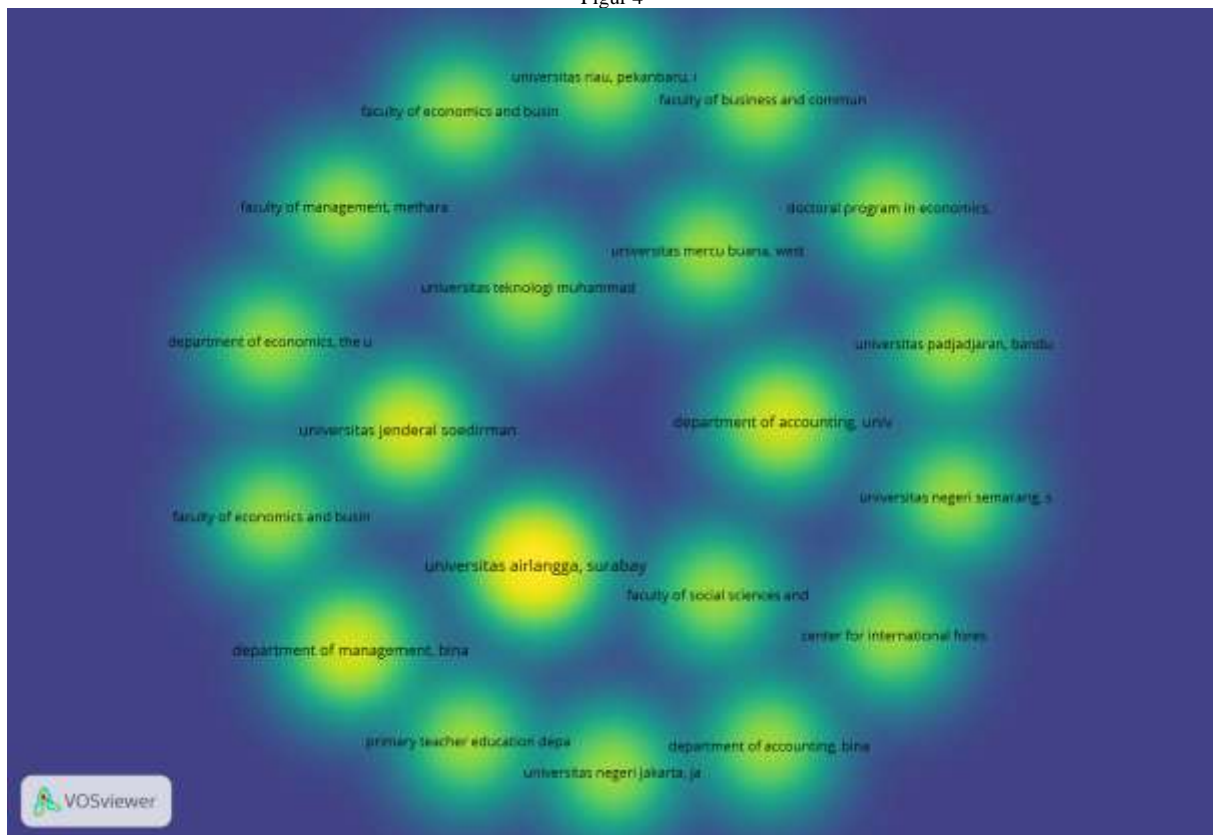
Disisi lain, area berwarna hijau kebiruan seperti “green economy”, “environmental psychology”, “green human resource management”, dan “environmental economics” menandakan bahwa tema-tema tersebut masih jarang diteliti, sehingga dapat menjadi peluang baru untuk riset. Topik-topik ini memiliki potensi untuk mengembangkan arah penelitian green accounting yang lebih interdisipliner, melibatkan integrasi antara akuntansi, perilaku organisasi, ekonomi lingkungan, dan kebijakan publik.

Secara keseluruhan, hasil density visualization ini menggambarkan bahwa penelitian green accounting di Indonesia masih didominasi oleh pendekatan pelaporan dan kinerja keuangan, sementara topik yang berkaitan dengan innovation, green economy, dan behavioral aspects masih terbuka luas untuk penelitian lebih lanjut. Temuan ini menekankan pentingnya memperluas ruang lingkup penelitian agar green accounting tidak hanya dilihat sebagai alat pelaporan, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam transisi menuju ekonomi berkelanjutan.

3.2. Co-organization analysis

3.2.1. Kepadatan Tema Penelitian (Density Visualization)

Figur 4



Figur 4 menampilkan peta kepadatan organisasi (*organizational density visualization*) yang berkontribusi dalam penelitian *green accounting* di Indonesia. Warna yang lebih terang (kuning) menunjukkan lembaga yang memiliki tingkat produktivitas publikasi yang tinggi dan berperan sebagai pusat kolaborasi penelitian, sedangkan area berwarna biru kehijauan menunjukkan kontribusi yang lebih rendah.

Dari visualisasi terlihat bahwa Universitas Airlangga menjadi institusi dengan kepadatan paling tinggi, menandakan perannya sebagai pusat utama penelitian di bidang *green accounting* di Indonesia. Universitas ini secara konsisten menghasilkan publikasi dengan topik terkait *environmental performance*, *corporate social responsibility*, dan *environmental management accounting*. Selain Universitas Airlangga, beberapa universitas lain yang juga menunjukkan kepadatan cukup tinggi meliputi: Universitas Jenderal Soedirman, yang aktif dalam publikasi terkait *sustainability reporting* dan *environmental disclosure*; Universitas Padjadjaran, yang banyak meneliti topik *environmental economics* dan *green innovation*; Universitas Negeri Semarang serta Universitas Mercu Buana, yang berkontribusi pada riset dengan pendekatan manajemen dan sosial dalam akuntansi lingkungan. Sementara itu, institusi lain seperti Universitas Teknologi Muhammadiyah, Universitas Negeri Jakarta, dan beberapa fakultas ekonomi di universitas daerah menunjukkan kontribusi yang lebih kecil namun mulai aktif dalam beberapa tahun terakhir.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa penelitian *green accounting* di Indonesia masih terpusat pada universitas besar di Pulau Jawa, dengan kolaborasi antarlembaga yang belum merata secara nasional. Temuan ini sejalan dengan literatur yang menyatakan bahwa pengembangan riset keberlanjutan di Indonesia masih terkonsentrasi di lembaga dengan sumber daya riset yang kuat. Kondisi tersebut menjadi peluang untuk memperluas jejaring kolaborasi antarperguruan tinggi dan lintas disiplin, agar riset *green accounting* dapat berkembang lebih merata dan mendukung implementasi keberlanjutan di sektor industri.

3.1.5. Pendekatan Metodologis

Analisis yang berkaitan dengan metode dikerjakan pada 114 artikel penelitian tentang *green accounting* di Indonesia yang diambil dari database Scopus. Dari hasil pengkodean mengenai jenis metode yang ada di setiap artikel, ditemukan empat kategori utama, yaitu metode kuantitatif, kualitatif, campuran (*mixed methods*), dan bibliometrik/*review*. Analisis isi pada bagian abstrak dan kata kunci menunjukkan distribusi metode penelitian seperti berikut:

Tabel 1

| Count of Methodology | | |
|----------------------|------------|-------------|
| Methodology | Total | Presentase |
| Bibliometric/Review | 6 | 5% |
| Mixed methods | 11 | 10% |
| Qualitative | 14 | 12% |
| Quantitative | 83 | 73% |
| Grand Total | 114 | 100% |

Dari analisis yang dilakukan berdasarkan Tabel 1 di atas, terdapat beberapa poin penting yang perlu diperhatikan yaitu: (1) Dominasi pendekatan kuantitatif menunjukkan bahwa studi mengenai *green accounting* di Indonesia masih lebih mengutamakan ukuran ekonomi daripada perubahan sosial dan lingkungan. Hal ini memberikan kesempatan untuk mengembangkan cara berpikir yang lebih kritis dan interpretatif agar akuntansi lingkungan bukan hanya sekadar alat untuk melaporkan, tetapi juga bisa menjadi alat untuk perubahan sosial. (2) Rendahnya angka penelitian bibliometrik dan kualitatif menunjukkan bahwa masih sedikit eksplorasi mengenai konsep dan pemikiran teoritis tentang *green accounting*. (3) Kecenderungan penggunaan metode kuantitatif juga berkaitan dengan temuan dari VOSviewer di mana tema yang paling banyak diteliti seperti kinerja lingkungan dan kinerja keuangan memperkuat fokus penelitian pada hubungan antara kinerja dan pelaporan.

4. Kesimpulan

Penelitian ini menggambarkan arah dan perkembangan topik *green accounting* di Indonesia berdasarkan 114 publikasi dalam basis data Scopus selama tahun 2016 hingga 2025 dengan menggunakan analisis bibliometrik melalui perangkat lunak VOSviewer. Hasil visualisasi *network*, *overlay*, dan *density* menunjukkan bahwa topik *green accounting* di Indonesia berkembang dengan hubungan yang kuat terhadap masalah kinerja lingkungan,

tanggung jawab sosial perusahaan, dan kinerja finansial. Fokus utama penelitian ini adalah pada hubungan antara kinerja lingkungan dan kinerja finansial perusahaan, serta peran akuntansi dalam mendukung pencapaian keberlanjutan. Hasil dari visualisasi *overlay* menunjukkan bahwa tren penelitian terbaru (2022-2024) mulai berubah ke tema yang lebih strategis dan melibatkan berbagai disiplin ilmu seperti ekonomi lingkungan, inovasi hijau, dan manajemen sumber daya manusia hijau. Perubahan ini mencerminkan perkembangan cara penelitian yang berpindah dari hanya pelaporan lingkungan menuju manajemen keberlanjutan yang lebih terintegrasi dalam kebijakan dan praktik perusahaan. Sementara itu, visualisasi kepadatan menegaskan bahwa topik *green accounting* tetap menjadi fokus utama penelitian, dengan kerapatan tinggi pada kata kunci kinerja lingkungan dan tanggung jawab sosial perusahaan yang menggambarkan arah utama studi di bidang ini. Analisis mengenai afiliasi institusi menunjukkan bahwa kontribusi terbesar penelitian datang dari universitas-universitas terkenal seperti Universitas Airlangga, Universitas Jenderal Soedirman, dan Universitas Negeri Semarang, yang berperan penting dalam memperkuat ekosistem penelitian *green accounting* di Indonesia. Dari sudut metodologi, hasil analisis menunjukkan bahwa penelitian *green accounting* di Indonesia masih didominasi oleh pendekatan kuantitatif (73%), sementara pendekatan kualitatif dan metode campuran masih cukup terbatas. Pendekatan bibliometrik mulai meningkat dalam beberapa tahun terakhir dan menunjukkan potensi sebagai arah baru penelitian yang bersifat meta-analitik dan reflektif. Dominasi metode kuantitatif ini menegaskan bahwa penelitian di Indonesia masih berada dalam kerangka positivistik, yang menyoroti pengukuran hubungan antara variabel ekonomi dan lingkungan, sedangkan eksplorasi yang kritis dan reflektif terhadap konteks sosial dan lingkungan masih perlu ditingkatkan. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa riset akuntansi hijau di Indonesia selama sepuluh tahun terakhir telah mengalami perkembangan yang signifikan dari fokus pada pelaporan lingkungan menuju pengelolaan dan strategi keberlanjutan. Namun, masih ada ruang untuk mengembangkan pendekatan metodologis dan memperdalam pemahaman konseptual. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model pengukuran dan evaluasi penerapan akuntansi hijau yang lebih menyeluruh, tidak hanya menilai dampak ekonomi, tetapi juga kontribusinya terhadap perubahan sosial dan lingkungan yang berkelanjutan.

Referensi

- [1] H. N. Rizka, H. Hastina, and S. E. Pramono, "A Bibliometric Analysis Of Green Accounting Research," *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, vol. 8, no. 1, pp. 37–53, Jun. 2024, doi: 10.46367/jas.v8i1.1737.
- [2] A. Dwianika, E. Purwanto, Y. T. Suyoto, and E. Pitaloka, "Bibliometrics Analysis of Green Accounting Research," *International Journal of Energy Economics and Policy*, vol. 14, no. 1, pp. 349–358, 2024, doi: 10.32479/ijeep.15055.
- [3] "SAL POJK 51 - keuangan berkelanjutan".
- [4] D. Agustia, T. Sawarjuwono, and W. Dianawati, "The mediating effect of environmental management accounting on green innovation - Firm value relationship," *International Journal of Energy Economics and Policy*, vol. 9, no. 2, pp. 299–306, 2019, doi: 10.32479/ijeep.7438.
- [5] H. A. Riyadh, M. A. Al-Shmami, H. H. Huang, B. Gunawan, and S. A. Alfaiza, "The analysis of green accounting cost impact on corporations financial performance," *International Journal of Energy Economics and Policy*, vol. 10, no. 6, pp. 421–426, 2020, doi: 10.32479/ijeep.9238.
- [6] L. Endriana, D. Hartono, and T. Irawan, "Green economy priority sectors in Indonesia: a SAM approach," *Environmental Economics and Policy Studies*, vol. 18, no. 1, pp. 115–135, 2016, doi: 10.1007/s10018-015-0114-5.
- [7] A. Banani and B. Sunarko, "Nexus between Green Finance, Creativity, Energy Accounting and Financial Performance: Banks Sustainability Analysis from Developing Country," *International Journal of Energy Economics and Policy*, vol. 12, no. 6, pp. 447–455, 2022, doi: 10.32479/ijeep.13806.
- [8] I. D. M. Endiana, N. L. G. M. Dicriyani, M. S. P. Adiyadnya, and I. P. M. J. S. Putra, "The Effect of Green Accounting on Corporate Sustainability and Financial Performance," *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, vol. 7, no. 12, pp. 731–738, 2020, doi: 10.13106/jafeb.2020.vol7.no12.731.
- [9] A. Susanto, "Exploring the relationship between corporate social responsibility and environmental accounting in emerging country," *International Journal of Scientific and Technology Research*, vol. 7, no. 5, pp. 147–150, 2018.
- [10] G. T. Solovida and H. Latan, "Linking environmental strategy to environmental performance: Mediation role of environmental management accounting," *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, vol. 8, no. 5, pp. 595–619, 2017, doi: 10.1108/SAMPJ-08-2016-0046.
- [11] F. Irahmani, B. K. Khotimah, and D. Rahmawati, "Improvement integrated performance measurement system (IPMS) for small and medium enterprise impact of information technology," *J Theor Appl Inf Technol*, vol. 95, no. 2, pp. 319–327, 2017.
- [12] S. F. Fam, D. D. Prastyo, H. Yanto, A. L. Maukar, A. A. Jaafar, and M. H. Mustaffa, "Guidelines for accounting Melaka mobile units Greenhouse Gas (GHG) emissions," *International Journal of Engineering and Technology (UAE)*, vol. 7, no. 3.14 Special Issue 14, pp. 391–395, 2018.
- [13] B. Solikhah, A. A. Puteri, E. Sarwono, I. G. K. A. Ulupui, and M. A. S. Al-Faryan, "Improving understanding on determinant of environmental disclosure and moderating effect of corporate governance," *Academy of Strategic Management Journal*, vol. 20, no. SpecialIssue2, pp. 1–9, 2021.
- [14] M. Widaningsih, B. Rusli, M. Purnomo, and C. Candradewini, "An empirical investigation of the relationship between institutional aspect and supply chain strategy in relation to investment policy in Indonesia," *International Journal of Supply Chain Management*, vol. 7, no. 5, pp. 396–401, 2018.
- [15] Z. Zainiyah, E. Susanti, and N. Wulandari, "Identification of Polymorphism Angiotensin II Type 1 Receptor (AT1) 1166 A/C Gene and Potassium Levels in Pre-Eclampsia among The Madurese Population," *Res J Pharm Technol*, vol. 17, no. 5, pp. 2217–2223, 2024, doi: 10.52711/0974-360X.2024.00349.

- [16] I. G. K. A. Ulupui, D. Maruhawa, U. Purwohedi, and K. Kiswanto, "Carbon Emission Disclosure, Media Exposure, Environmental Performance, Characteristics of Companies: Evidence from Non Fincancial," *IBIMA Business Review*, vol. 2020, 2020, doi: 10.5171/2020.628159.
- [17] E. Sudaryati, D. Agustia, H. Tjaraka, and A. Rizki, "The mediating role of green innovation on the effect of environment-based culture on company performance," *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, vol. 11, no. 11, pp. 320–334, 2020.
- [18] undefined Iskandar, L. Setiawati, F. Diyanti, and D. M. Sari, "Student's literacy on green accounting concept and its challenges ahead," *Journal of Educational and Social Research*, vol. 11, no. 6, pp. 269–276, 2021, doi: 10.36941/jesr-2021-0146.
- [19] A. Imron and A. E. Husin, "Value engineering and lifecycle cost analysis to improve cost performance in green hospital project," *Archives of Civil Engineering*, vol. 67, no. 4, pp. 497–510, 2021, doi: 10.24425/ace.2021.138514.
- [20] I. G. K. A. Ulupui, Y. Murdayanti, A. C. Marini, U. Purwohedi, undefined Mardi, and H. Yanto, "Green accounting, material flow cost accounting and environmental performance," *Accounting*, vol. 6, no. 5, pp. 743–752, 2020, doi: 10.5267/j.ac.2020.6.009.
- [21] I. M. Yogiarta, N. M. Santini, N. N. Suriani, N. M. T. Sari, and A. A. K. Jayawarsa, "Analysis of the treatment of environmental costs for waste management," *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, vol. 12, no. 1, pp. 183–192, 2020, doi: 10.5373/JARDCS/V12I1/20201028.
- [22] D. A. Putri and N. Soewarno, "Firm performance in environmentally-friendly firms in Indonesia: The effects of green innovation," *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, vol. 13, no. 4, pp. 464–481, 2020.
- [23] K. A. K. Saputra, D. T. H. Manurung, L. Rachmawati, E. Siskawati, and F. K. Genta, "Combining the concept of green accounting with the regulation of prohibition of disposable plastic use," *International Journal of Energy Economics and Policy*, vol. 11, no. 4, pp. 84–90, 2021, doi: 10.32479/ijeep.10087.
- [24] A. Firmansyah, R. A. Qadri, and Z. Arfiansyah, "The green supply chain and sustainability performance in emerging country," *Journal of Governance and Regulation*, vol. 10, no. 1, pp. 139–152, 2021, doi: 10.22495/jgrv10i1art13.
- [25] T. G. Raka Sukawati, I. P. Astawa, and P. Silaen, "Green reputation of hotel improvement through green accounting and harmonious culture," *Quality - Access to Success*, vol. 21, no. 174, pp. 112–117, 2020.
- [26] T. Andrian and A. Pangestu, "SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE: DO GREEN ACCOUNTING, CEO POWER, BOARD GENDER, AND NATIONALITY DIVERSITY MATTER?," *Corporate Governance and Organizational Behavior Review*, vol. 6, no. 4, pp. 110–121, 2022, doi: 10.22495/CGOBRV6I4P10.
- [27] D. Puspitaloka, Y. S. Kim, H. Purnomo, and P. Z. Fulé, "Analysis of challenges, costs, and governance alternative for peatland restoration in Central Kalimantan, Indonesia," *Trees, Forests and People*, vol. 6, 2021, doi: 10.1016/j.tfp.2021.100131.
- [28] D. N. S. Werastuti, R. Sitawati, L. R. Rinandiyana, and T. Badriatin, "Management accounting system as mediator on sustainability performance," *Journal of Infrastructure, Policy and Development*, vol. 8, no. 1, 2024, doi: 10.24294/jipd.v8i1.2833.
- [29] M. Tanjung, "Cost of capital and firm performance of ESG companies: what can we infer from COVID-19 pandemic?," *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, vol. 14, no. 6, pp. 1242–1267, 2023, doi: 10.1108/SAMPJ-07-2022-0396.
- [30] C. Sukmadilaga, S. Winarningsih, I. Yudianto, T. U. Lestari, and E. K. Ghani, "Does Green Accounting Affect Firm Value? Evidence from ASEAN Countries," *International Journal of Energy Economics and Policy*, vol. 13, no. 2, pp. 509–515, 2023, doi: 10.32479/ijeep.14071.
- [31] L. Lisnawati, T. Aryati, and J. Gunawan, "IMPLEMENTATION OF DIGITAL INNOVATION ON SUSTAINABILITY PERFORMANCE: THE MODERATING ROLE OF GREEN ACCOUNTING IN THE INDUSTRIAL SECTOR," *Eastern-European Journal of Enterprise Technologies*, vol. 1, no. 13(127), pp. 59–68, 2024, doi: 10.15587/1729-4061.2024.298639.
- [32] K. A. K. Saputra, B. Subroto, A. F. Rahman, and E. Saraswati, "MEDIATION ROLE OF ENVIRONMENTAL MANAGEMENT ACCOUNTING ON THE EFFECT OF GREEN COMPETITIVE ADVANTAGE ON SUSTAINABLE PERFORMANCE," *J Sustain Sci Manag*, vol. 18, no. 2, pp. 103–115, 2023, doi: 10.46754/jssm.2023.02.008.
- [33] K. Zaman, A. R. A. Aziz, S. Sriyanto, Sasmoko, Y. Indrianti, and H. B. Jambari, "The role of solar energy demand in the relationship between carbon pricing and environmental degradation: A blessing in disguise," *J Public Aff*, vol. 22, no. 4, 2022, doi: 10.1002/pa.2702.
- [34] D. Widiyati, E. Murwaningsari, and J. Gunawan, "CONTINUOUS ACCOUNTING IMPLEMENTATION FOR A NEW FUTURE: OPENING THE BLACK BOX THROUGH GREEN TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP BY SURVEYING INDONESIA BANKING EMPLOYEES," *Eastern-European Journal of Enterprise Technologies*, vol. 2, no. 13–122, pp. 28–40, 2023, doi: 10.15587/1729-4061.2023.273567.
- [35] Romandhon, B. A. Pramuka, P. Lestari, and M. E. Kaukab, "The impact of disclosure of green accounting information on company performance on the Indonesia Stock Exchange; El impacto de la divulgación de información contable verde sobre el desempeño de las empresas en la Bolsa de Valores de Indonesia," *Contaduría y Administración*, vol. 70, no. 1, pp. 148–168, 2023, doi: 10.22201/fca.24488410e.2025.5077.
- [36] J. T. G. Sinaga and V. Siagian, "GREEN ACCOUNTING AND AUDITOR'S OPINION ON FIRM PERFORMANCE (STUDY FROM CONSUMER NON CYCLICAL IN INDONESIA); OPINIÃO DOS VERDES CONTABILÍSTICOS E DOS AUDITORES SOBRE O DESEMPENHO DAS EMPRESAS (ESTUDO DE CONSUMIDORES NÃO CÍCLICOS NA INDONÉSIA); CONTABILIDAD VERDE Y OPINIÓN DEL AUDITOR SOBRE EL RENDIMIENTO DE LAS EMPRESAS(ESTUDIO DE CONSUMIDORES NO CÍCLICOS EN INDONESIA)," *Revista de Gestao Social e Ambiental*, vol. 18, no. 3, 2024, doi: 10.24857/rgsa.v18n3-184.
- [37] D. Orbaningsih, "Distribution Financial Performance of Corporate as an Impact of Green Accounting Regulation," *Journal of Distribution Science*, vol. 21, no. 10, pp. 77–84, 2023, doi: 10.15722/jds.21.10.202310.77.
- [38] M. Wiguna, S. Indarti, T. Thamrin, and A. Tan, "Determinants of sustainable development: The role of CSR disclosure," *Problems and Perspectives in Management*, vol. 21, no. 2, pp. 210–220, 2023, doi: 10.21511/ppm.21(2).2023.23.
- [39] A. Firmansyah and N. D. Kartiko, "Exploring the association of green banking disclosure and corporate sustainable growth: the moderating role of firm size and firm age," *Cogent Business and Management*, vol. 11, no. 1, 2024, doi: 10.1080/23311975.2024.2312967.

- [40] R. P. Setyaningrum, S. L. Ratnasari, D. Soelistya, T. Purwati, E. Desembrianita, and M. Fahlevi, "Green human resource management and millennial retention in Indonesian tech startups: mediating roles of job expectations and self-efficacy," *Cogent Business and Management*, vol. 11, no. 1, 2024, doi: 10.1080/23311975.2024.2348718.
- [41] T. Andrian, E. Murwaningsari, and Y. A. Sudiby, "Factors Influencing Carbon Management Accounting Adoption in Indonesia," *International Journal of Sustainable Development and Planning*, vol. 18, no. 6, pp. 1919–1928, 2023, doi: 10.18280/ijstdp.180628.
- [42] Rismawati, R. S. Hamid, and M. Lubis, "Inclusive Policies and Distribution of Green Economic Transformation of Mining Areas: A Regional Development Perspective," *Journal of Distribution Science*, vol. 22, no. 3, pp. 71–81, 2024, doi: 10.15722/jds.22.03.202403.71.
- [43] C. Béssou *et al.*, "Unravelling life cycle impacts of coffee: Why do results differ so much among studies?," *Sustain Prod Consum*, vol. 47, pp. 251–266, 2024, doi: 10.1016/j.spc.2024.04.005.
- [44] S. Liu, R. Thurasam, and M. N. Mohamad, "Towards a Holistic Understanding of Green Innovation Adoption: A Systematic Review of Determinants, Barriers, and Outcomes," *Journal of Logistics, Informatics and Service Science*, vol. 11, no. 10, pp. 501–543, 2024, doi: 10.33168/JLISS.2024.1029.
- [45] H. Rumambi, D. Willar, A. A. S. Ramschie, N. Senduk, and F. J. Tulung, "Construction Waste Management in the Green Accounting Perspective: A Study on Construction Companies in Indonesia," *Management and Accounting Review*, vol. 22, no. 3, pp. 145–172, 2023, doi: 10.24191/MAR.V22I03-06.
- [46] N. R. Shiyammurti and B. Tjahjadi, "The nexus between governance elements and the green economy: Evidence from Indonesian publicly listed SOEs," *Cogent Business and Management*, vol. 10, no. 3, 2023, doi: 10.1080/23311975.2023.2282230.
- [47] H. Akram, D. F. Levia, J. E. Herrick, H. Lydiasari, and N. Schütze, "Water requirements for oil palm grown on marginal lands: A simulation approach," *Agric Water Manag*, vol. 260, 2022, doi: 10.1016/j.agwat.2021.107292.
- [48] D. Perret and H. Surachman, "Glassware from Kota Cina," *Archipel*, no. 4, 2024, doi: 10.4000/13q6v.
- [49] D. Ratmono, R. Mail, N. Cahyonowati, and D. N. A. Janie, "The role of environmental performance in mediating the relationship between green accounting and corporate social responsibility," *Environmental Economics*, vol. 15, no. 1, pp. 46–55, 2023, doi: 10.21511/EE.15(1).2024.04.
- [50] A. Iqbal, E. Saraswati, S. T., and M. Tojibussabirin, "Green consumption behaviour in Indonesia: exploring the role of government support," *Cogent Soc Sci*, vol. 10, no. 1, 2024, doi: 10.1080/23311886.2024.2439546.
- [51] M. Nurasyidin, M. Meutia, E. Bastian, and A. S. Yulianto, "THE EFFECT OF GREEN ACCOUNTING AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION ON THE PROFITABILITY OF MINING COMPANIES," *Corporate and Business Strategy Review*, vol. 5, no. 3, pp. 8–16, 2024, doi: 10.22495/cbsrv5i3art1.
- [52] S. Hermawan, T. T. Y. Alabdullah, S. Sriyono, S. Sudarso, and P. Utomo, "Green perspective on intellectual capital, corporate social responsibility, and competitive advantage: The role of firm performance," *Environmental Economics*, vol. 15, no. 1, pp. 97–107, 2024, doi: 10.21511/EE.15(1).2024.08.
- [53] G. Hardiansyah *et al.*, "Carbon Sequestration in the Green Open Spaces along Primary Road of Pontianak City, West Kalimantan, Indonesia," *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, vol. 14, no. 1, pp. 190–200, 2024, doi: 10.29244/jpsl.14.1.190.
- [54] R. A. Firnabillah, E. Mustari, and E. Marwani, "Biochemical composition and volatile profile analysis of three varieties of Coffea arabica and their correlation with the microclimate of Mount Tangkuban Perahu, West Java, Indonesia," *Biodiversitas*, vol. 25, no. 7, pp. 3264–3276, 2024, doi: 10.13057/biodiv/d250748.
- [55] S. Susilawati, D. Arifiyanti, Samukri, M. Suryaningsih, and A. D. Kuraesin, "GREEN ACCOUNTING, CSR DISCLOSURE, FIRM VALUE, AND PROFITABILITY MEDIATION," *Ikonimicheski Izsledvania*, vol. 2024, no. 1, pp. 14–26, 2024.
- [56] S. Ullah *et al.*, "The first ITS1 profiling of honey samples from the Southeast Asian region Lombok, Bali and Banggi Island," *Sci Rep*, vol. 14, no. 1, 2024, doi: 10.1038/s41598-024-64838-3.
- [57] Sasmoko *et al.*, "Environmental Effects of Bio-Waste Recycling on Industrial Circular Economy and Eco-Sustainability," *Recycling*, vol. 7, no. 4, 2022, doi: 10.3390/recycling7040060.
- [58] H. Chen *et al.*, "Can digestate recirculation promote biohythane production from two-stage co-digestion of rice straw and pig manure?," *J Environ Manage*, vol. 319, 2022, doi: 10.1016/j.jenvman.2022.115655.
- [59] A. J. Pramono, S. Suwarno, F. Amyar, and R. Friska, "The Effect of Environmental Management Accounting and Control System Integration on Sustainability Orientation through Sectoral Green Economy Mediation," *International Journal of Energy Economics and Policy*, vol. 13, no. 5, pp. 348–354, 2023, doi: 10.32479/ijeeep.14781.
- [60] H. Kusuma, M. Muafi, and M. N. Kholid, "PRO-ENVIRONMENTAL MSMES PERFORMANCE: THE ROLE OF GREEN IT ADOPTION, GREEN INNOVATIVE BEHAVIOR, AND FINANCIAL ACCOUNTING RESOURCES; DESEMPENHO DE MSMES PRÓ-AMBIENTAL: O PAPEL DA ADOÇÃO DE TI ECOLÓGICA, COMPORTAMENTO INOVADOR ECOLÓGICO E RECURSOS DE CONTABILIDADE FINANCEIRA," *Journal of Law and Sustainable Development*, vol. 11, no. 4, 2023, doi: 10.55908/sdgs.v11i4.673.
- [61] L. Agustina, M. Meyliana, and H. Hanny, "Constructing CSR student self-consciousness through university social responsibility implementation: evidence in Indonesia," *Social Responsibility Journal*, vol. 19, no. 5, pp. 885–905, 2023, doi: 10.1108/SRJ-05-2020-0170.
- [62] K. Fernando, H. Jocelyn, F. Frista, and B. Kurniawan, "The Effect of Green Accounting Disclosure on the Firm Value of Listed Mining and Agriculture Companies in Southeast Asia Countries," *International Journal of Energy Economics and Policy*, vol. 14, no. 1, pp. 377–382, 2024, doi: 10.32479/ijeeep.15151.
- [63] E. A. Steel *et al.*, "Wild foods from forests: Quantities collected across Zambia," *People and Nature*, vol. 4, no. 5, pp. 1159–1175, 2022, doi: 10.1002/pan3.10367.
- [64] A. T. Junaedi, N. Renaldo, I. Yovita, K. Veronica, and Jahrizal, "Digital Culture Revolution in Improving Firm Performance in Indonesia," *Journal of System and Management Sciences*, vol. 14, no. 1, pp. 452–470, 2024, doi: 10.33168/JSMS.2024.0126.
- [65] undefined Sabihaini, A. A. Kurniawan, J. E. Prasetyo, and R. Rusdiyanto, "Environmental analysis and impact on green business strategy and performance in SMEs post the Covid-19 pandemic," *Cogent Economics and Finance*, vol. 12, no. 1, 2024, doi: 10.1080/23322039.2024.2330428.

- [66] L. Kumalawati, I. M. Sudarma, A. F. Rahman, and S. Iqbal, "Implementation of Environmental Management Accounting and Energy Efficiency for Green Economy Achievements in the Textile Industry in Indonesia," *International Journal of Energy Economics and Policy*, vol. 13, no. 2, pp. 149–156, 2023, doi: 10.32479/ijeep.13950.
- [67] I. Farida and D. Setiawan, "Indonesia's real estate value potential: the role of green innovation and effective management control systems," *Cogent Business and Management*, vol. 11, no. 1, 2024, doi: 10.1080/23311975.2024.2413384.
- [68] G. A. V. Pollo, N. Y. Antara, F. Alamsyah, and R. Pratiwi, "In Silico and Validation Approaches for Optimum Conditions of *Rattus norvegicus* Target Gene qPCR Primers," *J Trop Biodivers Biotechnol*, vol. 8, no. 2, 2023, doi: 10.22146/jtbb.71765.
- [69] M. Suryaningsih, Supriatiningsih, S. Susilawati, Samukri, and R. Novianti, "THE EFFECT OF GREEN ACCOUNTING IMPLEMENTATION AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON COMPANY PROFITABILITY6," *Ikonicheski Izsledvania*, vol. 33, no. 6, pp. 180–196, 2024.
- [70] Y. K. Akbar, J. Maratis, L. C. Nawangsari, R. K. Putri, and P. Sk, "The effects of green human resource management practices on sustainable university through green psychological climate of academic and non-academic staff," *Cogent Business and Management*, vol. 11, no. 1, 2024, doi: 10.1080/23311975.2024.2375404.
- [71] D. I. Lestari, A. Vasudevan, T. Adialita, and A. Rungsuk, "GREEN PRACTICE MOTIVATION IN SMALL BUSINESSES; MOTIVAÇÃO DE PRÁTICAS ECOLÓGICAS EM PEQUENAS EMPRESAS; MOTIVACIÓN DE PRÁCTICA VERDE EN PEQUEÑAS EMPRESAS," *Revista de Gestao Social e Ambiental*, vol. 18, no. 1, 2024, doi: 10.24857/rgsa.v18n1-150.
- [72] A. Claudia and L. Lindrianasari, "THE ROLE OF WOMEN ON BOARD AND FIRM VALUE IN THE ASSOCIATION OF SOUTHEAST ASIAN NATIONS POLLUTING FIRMS," *Corporate Board: Role, Duties and Composition*, vol. 20, no. 3, pp. 20–29, 2024, doi: 10.22495/cbv20i3art2.
- [73] R. Marota, "UNCOVERING THE POTENTIAL OF SUSTAINABILITY: OPPORTUNITIES AND CHALLENGES IN APPLYING GREEN ACCOUNTING FOR NATURAL ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY IN COMPANIES," *J Sustain Sci Manag*, vol. 19, no. 8, pp. 89–102, 2024, doi: 10.46754/jssm.2024.08.007.
- [74] M. I. Taufiq, D. I. Lestari, A. Vasudevan, T. Adialita, T. H. Sam, and A. Rungsuk, "Raising or lowering: Can green accounting and environmental performance affect stock prices when profitability rises?," *Journal of Infrastructure, Policy and Development*, vol. 8, no. 8, 2024, doi: 10.24294/jipd.v8i8.4416.
- [75] A. Naipospos and R. Azzura, "The Impact of Indonesia Green Economy in Masterplan for Future Urban Farming Indonesia," *Journal of Sustainable Development and Regulatory Issues*, vol. 1, no. 3, pp. 175–188, 2023, doi: 10.53955/jsderi.v1i3.20.
- [76] T. Haposan *et al.*, "All-inorganic copper-halide perovskites for large-Stokes shift and ten-nanosecond-emission scintillators," *J Mater Chem C Mater*, vol. 12, no. 7, pp. 2398–2409, 2024, doi: 10.1039/d3tc03977c.
- [77] N. S. Rahayu, "Assessing the determinant factors affecting green entrepreneurial intention among female entrepreneurs in Indonesia," *Cogent Business and Management*, vol. 11, no. 1, 2024, doi: 10.1080/23311975.2024.2378919.
- [78] Maisaroh, H. S. Runing Sawitri, S. Sunaryo, and H. Hendarsjah, "Multiple pathways linking commitment to the environment and green entrepreneurship behavior: the mediating and moderating analysis," *Cogent Business and Management*, vol. 11, no. 1, 2024, doi: 10.1080/23311975.2024.2402516.
- [79] M. R. Khaddafi, Munandar, Chalirafi, Nazaruddin, Miranda, and R. N. Ilham, "The Influence of Blue Accounting, Corporate Social Responsibility, and Stakeholders Influence Capacity on Financial Performance," *Journal of Ecohumanism*, vol. 3, no. 8, pp. 2943–2949, 2024, doi: 10.62754/joe.v3i8.4945.
- [80] I. Hidayat, Hamdani, D. S. Abbas, N. T. Lam, and P. A. Sari, "The Role of Environmental Management Accounting in Mediating Green Innovation to Firm Value: Moderated by Quality Management," *International Journal of Energy Economics and Policy*, vol. 14, no. 3, pp. 281–287, 2024, doi: 10.32479/ijeep.15869.
- [81] M. Mahsina and N. Soewarno, "The mediation effect of firm performance on the association between two-tier independent boards and green innovation practices: Evidence from Indonesia," *Intangible Capital*, vol. 20, no. 1, pp. 126–151, 2024, doi: 10.3926/IC.2367.
- [82] K. A. K. Saputra, P. A. S. Laksmi, C. J. Smark, and C. A. Bareto, "THE INFLUENCE OF ACCOUNTING DIGITALISATION TRANSFORMATION AND SUSTAINABLE MANAGEMENT ON ESG PERFORMANCE TO ACHIEVE ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY," *J Sustain Sci Manag*, vol. 19, no. 7, pp. 120–135, 2024, doi: 10.46754/jssm.2024.07.007.
- [83] N. L. H. Sholehah, P. Ishak, and S. A. Utiahman, "Pentahelix Model in the Prevention of Environmental Accounting Fraud in the 3T Region," *Global Business and Finance Review*, vol. 29, no. 11, pp. 88–100, 2024, doi: 10.17549/gbfr.2024.29.11.88.
- [84] S. Handoyo, "Green supply chain management: a bibliometric analysis of global research trends and future directions," *Prod Manuf Res*, vol. 12, no. 1, 2024, doi: 10.1080/21693277.2024.2422614.
- [85] Maulita, A. Azizah, and F. B. Luturmas, "The Impact of Environmental Management Accounting Adoption on the Shipping Industry's Environmental Performance, Influenced by Green Shipping and Regulatory Pressure," *Management and Accounting Review*, vol. 23, no. 2, pp. 351–367, 2024, doi: 10.24191/MAR.V23i02-15.
- [86] D. Darsono, D. Ratmono, S. Lee, N. Cahyonowati, and L. Lianawati, "ESG and Environmental Performance: Multiple Mediation Models of Green Accounting and CSR Disclosure," *International Journal of Energy Economics and Policy*, vol. 14, no. 5, pp. 365–371, 2024, doi: 10.32479/ijeep.16682.
- [87] L. Ardini and M. Fahlevi, "Circular economy from an environmental accounting perspective: Strengthening firm performance through green supply chain management and import regulation in Indonesia's plastic recycling industry," *Uncertain Supply Chain Management*, vol. 12, no. 3, pp. 1633–1646, 2024, doi: 10.5267/j.uscm.2024.3.017.
- [88] M. Indriastuti and A. Riansyah, "Sustainable Performance: Evidence of SMEs in Indonesia," *Asian Journal of Business and Accounting*, vol. 17, no. 1, pp. 291–313, 2024, doi: 10.22452/ajba.vol17no1.10.